

Pembuatan Bahan Ajar Digital Praktikum Akuntansi Perusahaan Manufaktur Kelas XII

Melinda Laisya Susanto

Universitas Internasional Batam

Email korespondensi: 1742029.melinda@uib.edu

Abstrak

Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah mengguncang dunia mengharuskan sekolah untuk melakukan proses belajar mengajar melalui daring atau *study from home*. Pengadaan bahan ajar digital menjadi prioritas menunjang kegiatan belajar mengajar yang dilakukan secara *online* ini agar pelajaran lebih mudah untuk dipahami. Studi ini mengarah kepada pembuatan bahan ajar digital yang berupa modul dan media presentasi dengan materi praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Metode yang digunakan dalam studi ini berupa metode wawancara, observasi, dan studi literatur. Hasil luaran dari implementasi ini adalah modul yang mencakup semua materi dan media presentasi yang disusun berdasarkan dari modul. Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya yaitu dapat menciptakan bahan ajar digital jenis lain yang dapat membantu proses kegiatan belajar mengajar melalui daring agar para siswa lebih tertarik dan mudah memahami pelajarannya.

Kata Kunci : Belajar Daring, Bahan Ajar Modul Digital, Bahan Ajar Media Presentasi

Abstract

Corona Virus Disease (Covid-19) which has shaken the world requires schools to carry out the teaching and learning process through online or learning from home. Procurement of digital teaching materials is a priority that supports online teaching and learning activities to make lessons easier to apply. This study leads to the creation of digital teaching materials in the form of modules and presentations with manufacturing company accounting practicum material. The methods used in this study were interviews, observation, and literature study. The output of this implementation is a module that includes all material and media arrangement arranged based on modules. Recommendations for future researchers are to be able to create other types of digital teaching materials that can help the teaching and learning process by making students more interested and understanding the lesson.

Keywords: Belajar Daring, Bahan Ajar Modul Digital, Bahan Ajar Media Presentasi

Pendahuluan

Pandemi yang melanda lebih dari 200 negara yang sering kita kenal dengan Wabah *Corona Virus Disease* (Covid-19) telah mengguncang dunia belakangan ini. Wabah ini berdampak dalam bagi semua

kalangan dan semua bidang baik dalam bidang industri hingga bidang pendidikan.

Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Kementerian Agama RI., menerapkan kebijakan belajar dan bekerja dari rumah (*Work from Home*) mulai pertengahan Maret

2020 (Jamaluddin et al., 2020). Kegiatan belajar mengajar berubah menggunakan sistem daring melalui media digital diantaranya adalah *zoom*, *google classroom*, *microsoft teams*, serta video interaktif.

Pelaksanaan belajar melalui daring, siswa tentu harus didampingi dengan bahan ajar digital sebagai penunjang belajar. Bahan ajar digital ini juga lebih efektif dan efisien dikarenakan dapat di buka melalui alat elektronik apapun seperti komputer, laptop, bahkan *smartphone*.

Dalam hal ini SMK Kartini belum memiliki bahan ajar secara digital untuk membantu siswa melakukan kegiatan belajar di rumah. Bahan ajar tersebut dapat berupa modul dan media presentasi yang berisi materi pembelajaran. Dengan adanya modul dan media presentasi tersebut siswa akan dapat lebih memahami materi yang disampaikan oleh guru pada saat proses pembelajaran secara *online* dilakukan.

Metode

Dalam proses penyusunan bahan ajar digital, perlu dilakukan pengumpulan data yang digunakan untuk membantu proses penyusunan bahan ajar. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan tanya jawab secara lisan antara penulis dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang lengkap.

- Buku Besar
- Neraca Saldo
- Jurnal Penyesuaian
- Neraca Lajur

Luaran yang dicapai berupa modul pembelajaran digital yang mencakup 9 KD

2. Observasi

Observasi adalah aktivitas pengamatan terhadap suatu objek secara langsung dan mendetail untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3. Studi Literatur

Studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008). Penulis menggunakan buku pembelajaran, makalah, dan juga jurnal *online* dalam penyusunan.

Pembahasan

Pembuatan bahan ajar digital ini diawali dengan mengidentifikasi silabus yang diberikan oleh pihak sekolah. Kemudian mencari referensi untuk perancangan bahan ajar. Setelah mencari referensi kemudian dilanjutkan dengan memulai proses penyusunan bahan ajar digital modul dan media presentasi. Terakhir yaitu proses penyelesaian / *finishing* bahan ajar digital.

Penyusunan bahan ajar digital memuat materi semester 1 (satu), yaitu :

- Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung
- Jurnal Penerimaan Kas
- Jurnal Pengeluaran Kas
- Jurnal Pembelian
- Jurnal Penjualan

sesuai dengan kompetensi dasar dari silabus dan 9 file *powerpoint* yang memuat ringkasan dari modul yang telah disusun.

1. Modul Pembelajaran

Modul pembelajaran merupakan luaran yang dihasilkan dan disesuaikan dengan

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar (KIKD). Dalam penyusunan modul pembelajaran ini telah dimuat materi dan juga contoh soal. Modul juga dilengkapi dengan latihan soal agar peserta didik dapat menguasai materi dengan maksimal, baik secara teoritis maupun praktik. Modul

disusun menjadi 9 (sembilan) bab dan 38 (tiga puluh delapan) sub bab. Berikut merupakan rincian materi yang dimuat dalam modul pembelajaran dan akan disandingkan dengan KIKD yang telah ditetapkan kecocokannya dalam tabel yang akan disajikan dibawah ini.

Tabel 1. Materi Modul Pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
Bagian I : Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Manufaktur			Bab I
1	Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan manufaktur (Harga pokok Pesanan/Harga pokok Proses)	Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung b. Macam-Macam Dokumen Sumber c. Macam-Macam Dokumen Pendukung d. Latihan Soal
Bagian II : Jurnal Khusus Penerimaan Kas pada Perusahaan Manufaktur			Bab II
2	Menerapkan pencatatan transaksi penerimaan kas dari pelunasan piutang dagang, penjualan tunai, dan penerimaan lainnya ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Penerimaan Kas pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Jurnal Khusus b. Pengertian Jurnal Penerimaan Kas c. Fungsi Jurnal Penerimaan Kas d. Format Jurnal penerimaan kas e. Contoh Transaksi Jurnal Penerimaan Kas f. Latihan Soal
Bagian III : Jurnal Khusus Pengeluaran Kas pada Perusahaan Manufaktur			Bab III
3	Menerapkan pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Pengeluaran Kas pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Jurnal Pengeluaran Kas b. Format Jurnal Pengeluaran Kas c. Contoh Soal Jurnal Pengeluaran Kas d. Latihan Soal
Bagian IV : Jurnal Khusus Pembelian pada Perusahaan Manufaktur			Bab IV
4	Menerapkan pencatatan transaksi pembelian bahan secara kredit ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Pembelian pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Jurnal Pembelian b. Format Jurnal Pembelian c. Contoh Soal Jurnal Pembelian d. Latihan Soal
Bagian V : Jurnal Khusus Penjualan pada Perusahaan Manufaktur			Bab V

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
5	Menerapkan pencatatan transaksi penjualan produk selesai secara kredit ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Penjualan pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Jurnal Penjualan b. Format Jurnal Pembelian c. Contoh Soal Jurnal Pembelian d. Latihan Soal
Bagian VI : Buku Besar pada Perusahaan Manufaktur			Bab VI
6	Menerapkan posting jurnal-jurnal ke dalam buku besar	Buku Besar pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Buku Besar b. Posting Dari Jurnal Khusus ke Buku Besar c. Bentuk Buku Besar d. Latihan Soal
Bagian VII : Neraca Saldo pada Perusahaan Manufaktur			Bab VII
7	Mengevaluasi pembuatan neraca saldo untuk perusahaan manufaktur	Neraca Saldo pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Neraca Saldo b. Bentuk Neraca Saldo c. Manfaat Neraca Saldo d. Tujuan dan Fungsi Neraca Saldo e. Latihan Soal
Bagian VIII : Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Manufaktur			Bab VIII
8	Menganalisis transaksi penyesuaian antara lain pemakaian bahan untuk proses produksi, pembebanan biaya overhead pabrik, transfer harga pokok produk selesai, penyesuaian biaya-biaya akrual/deferral, dan alokasi biaya overhead pabrik ke departemen terkait (Harga Pokok Pesanan/Harga Pokok Proses)	Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: a. Pengertian Jurnal Penyesuaian b. Akun yang Harus Dibuat Jurnal Penyesuaian c. Latihan Soal
Bagian IX : Neraca Lajur pada Perusahaan Manufaktur			Bab IX
9	Mengevaluasi akun yang terkait dalam penyusunan neraca lajur (worksheet) perusahaan manufaktur (Harga pokok pesanan/harga pokok proses)	Neraca Lajur pada Perusahaan Manufaktur	Sub-bab: A. Pengertian Neraca Lajur B. Fungsi Neraca Lajur C. Bentuk Neraca Lajur D. Latihan Soal

Berdasarkan Tabel 1 yang disajikan diatas, terdapat 9 (sembilan) KIKD yang ditetapkan untuk materi perusahaan manufaktur kelas XII semester 1 (satu). Terlihat pada KIKD pertama, para peserta didik diharapkan dapat melakukan pengecekan dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan manufaktur. Pada KIKD kedua, peserta didik diharapkan

mampu menerapkan dan melakukan pencatatan transaksi penerimaan kas dari pelunasan piutang dagang, penjualan tunai, dan penerimaan lainnya ke dalam buku jurnal khusus. Selanjutnya pada KIKD ketiga, peserta didik diharapkan mampu melakukan pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, biaya *overhead*

pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus. Kemudian pada KIKD keempat, peserta didik diharapkan dapat melakukan pencatatan transaksi pembelian bahan secara kredit ke dalam buku jurnal khusus. Pada KIKD kelima, peserta didik diharapkan dapat melakukan pencatatan transaksi penjualan produk selesai secara kredit ke dalam buku jurnal khusus. Peserta didik juga diharapkan dapat melakukan posting jurnal-jurnal ke dalam buku besar pada KIKD keenam. Terlihat juga didalam tabel pada KIKD ketujuh, peserta didik diharapkan dapat menyusun Neraca Saldo untuk perusahaan manufaktur. Target pada KIKD kedelapan yaitu peserta didik dapat melakukan pencatatan transaksi penyesuaian antara lain pemakaian bahan untuk proses produksi, pembebanan biaya *overhead* pabrik, transfer harga pokok produk selesai, penyesuaian biaya-biaya akrual / deferral dan alokasi biaya *overhead* pabrik ke departemen terkait (Harga Pokok Pesanan/Harga Pokok Proses). Pada KIKD terakhir yaitu peserta didik diharapkan dapat menyusun neraca lajur (*worksheet*) perusahaan manufaktur (Harga Pokok Pesanan / Harga Pokok Proses). Pada modul

telah di lengkapi dengan contoh dan latihan soal untuk mengasah kemampuan peserta didik dalam memahami materi perusahaan manufaktur.

2. Bahan ajar media presentasi

Pembuatan bahan ajar media presentasi ini berupa *file powerpoint* yang dimana telah melalui konsultasi bersama pihak sekolah terkait pembagian materi per *slide*. *Powerpoint* disusun berdasarkan ringkasan dari modul pembelajaran dengan tujuan memperjelas materi yang di sampaikan. Terdapat contoh soal dan penjelasannya pada *powerpoint* ini.

Powerpoint ini dibagi menjadi 9 *file powerpoint* berdasarkan bab yang telah disusun pada modul pembelajaran. Penyajian materi pada *powerpoint* memfokuskan pada poin-poin penting yang terdapat dalam modul pembelajaran. Selain itu, bahan ajar *powerpoint* juga dirancang dengan desain dan pemilihan warna yang menarik, sehingga tidak monoton untuk dibaca. Berikut merupakan isi materi yang telah dibuat dalam bahan ajar *powerpoint* yang akan disandingkan dengan KIKD yang ditetapkan sekolah untuk kecocokannya dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Materi modul pembelajaran

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
Bagian I : Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Manufaktur			<i>Powerpoint</i> Bab I (<i>slide</i> 1-12)
1	Menganalisis dokumen sumber dan dokumen pendukung pada perusahaan manufaktur (Harga pokok Pesanan/Harga pokok Proses)	Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung Pada Perusahaan Manufaktur	<i>Slide</i> 3 a. Dokumen Sumber dan Dokumen Pendukung <i>Slide</i> 4-6 b. Macam-Macam Dokumen Sumber

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
			Slide 8-11
			c. Macam-Macam Dokumen Pendukung
Bagian II : Jurnal Khusus Penerimaan Kas pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab II (slide 1-7)
2	Menerapkan pencatatan transaksi penerimaan kas dari pelunasan piutang dagang, penjualan tunai, dan penerimaan lainnya ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Penerimaan Kas pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3
			a. Pengertian Jurnal Khusus
			Slide 4
			b. Pengertian Jurnal Penerimaan Kas
			Slide 5
			c. Fungsi Jurnal Penerimaan Kas
			Slide 6
			d. Format Jurnal penerimaan kas
Bagian III : Jurnal Khusus Pengeluaran Kas pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab III (slide 1-6)
3	Menerapkan pencatatan transaksi pengeluaran kas untuk pembelian bahan, membayar biaya tenaga kerja langsung, biaya overhead pabrik, biaya administrasi umum dan pemasaran, melunasi utang dagang, dan utang lainnya ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Pengeluaran Kas pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3
			a. Pengertian Jurnal Pengeluaran Kas
			Slide 4
			b. Fungsi Jurnal Pengeluaran Kas
			Slide 5
			c. Format Jurnal Pengeluaran Kas
Bagian IV : Jurnal Khusus Pembelian pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab IV (slide 1-5)
4	Menerapkan pencatatan transaksi pembelian bahan secara kredit ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Pembelian pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3
			a. Pengertian Jurnal Pembelian
			Slide 4
			b. Format Jurnal Pembelian
Bagian V : Jurnal Khusus Penjualan pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab V (slide 1-5)
5	Menerapkan pencatatan transaksi penjualan produk selesai secara kredit ke dalam buku jurnal khusus	Jurnal Khusus Penjualan pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3
			a. Pengertian Jurnal Penjualan
			Slide 4
			b. Format Jurnal Pembelian
Bagian VI : Buku Besar pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab VI (slide 1-10)
6	Menerapkan posting jurnal-jurnal ke dalam buku besar	Buku Besar pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3
			a. Pengertian Buku Besar
			Slide 4-5
			b. Posting Dari Jurnal Khusus ke Buku Besar

No	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Modul Pembelajaran
			Slide 6-9 c. Bentuk Buku Besar
Bagian VII : Neraca Saldo pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab VII (slide 1-6)
7	Mengevaluasi pembuatan neraca saldo untuk perusahaan manufaktur	Neraca Saldo pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3 a. Pengertian Neraca Saldo Slide 4 b. Bentuk Neraca Saldo Slide 5 c. Tujuan dan Fungsi Neraca Saldo
Bagian VIII : Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab VIII (slide 1-27)
8	Menganalisis transaksi penyesuaian antara lain pemakaian bahan untuk proses produksi, pembebanan biaya overhead pabrik, transfer harga pokok produk selesai, penyesuaian biaya-biaya akrual / deferral, dan alokasi biaya overhead pabrik ke departemen terkait (Harga Pokok Pesanan/Harga Pokok Proses)	Jurnal Penyesuaian pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3 a. Pengertian Jurnal Penyesuaian Slide 4-26 b. Akun yang Harus Dibuat Jurnal Penyesuaian
Bagian IX : Neraca Lajur pada Perusahaan Manufaktur			Powerpoint Bab IX (slide 1-7)
9	Mengevaluasi akun yang terkait dalam penyusunan neraca lajur (worksheet) perusahaan manufacture (Harga pokok pesanan/harga pokok proses)	Neraca Lajur pada Perusahaan Manufaktur	Slide 3 a. Pengertian Neraca Lajur Slide 4-5 b. Fungsi Neraca Lajur Slide 6 c. Bentuk Neraca Lajur

Kelebihan bahan ajar digital ini adalah dapat diakses dengan mudah yang dimana cukup menggunakan smartphone atau perangkat teknologi lain seperti laptop yang terhubung dengan internet sudah bisa mengakses materi yang ingin dipelajari. Kemudian waktu belajar dapat lebih fleksibel dikarenakan bahan ajar digital ini dapat dibuka dimana saja dan kapan saja. Tidak terlepas dari kelebihan, bahan ajar digital ini juga memiliki kekurangan yaitu

memerlukan perangkat multimedia seperti *smartphone*, *pc*, laptop, dan sebagainya. Dimana tidak semua kalangan dapat mampu membeli dan menggunakannya. Bahan ajar digital ini juga memerlukan waktu yang cukup lama untuk pengembangannya dan memerlukan tim yang profesional.

Meski terdapat kekurangan, dengan kondisi saat ini yang dimana mengharuskan segala kegiatan melalui daring atau *online*

maka bahan ajar digital ini dapat menjadi solusi yang sangat efektif dan efisien.

Simpulan

Dengan dilaksanakannya proses belajar melalui daring atau *online* ini maka perlu dibentuknya bahan ajar yang dapat menunjang para siswa untuk dapat membantu memahami pelajaran dengan mudah. Hal ini yang menjadi latar belakang penulis untuk membuat bahan ajar digital berupa modul dan media presentasi dengan materi praktikum akuntansi perusahaan manufaktur. Penulis berharap untuk kemudian hari ada bahan ajar digital jenis lainnya yang bisa terbentuk. Terima kasih kepada semua pihak terutama pihak sekolah SMK Kartini Batam, dosen pembimbing, dan pihak program akuntansi Universitas Internasional Batam.

Daftar Pustaka

- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. (2020). *Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi Dan Proyeksi*.
- Zed, M. (2008). *Metode Penelitian Kepustakaan*.